

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan menganalisis data, dapat disimpulkan secara menyeluruh bagaimana tingkat keberhasilan program Bahtera Kita yang dijalankan oleh Disdukcapil Kabupaten Tuban. Penilaian ini didasarkan pada pendekatan kuantitatif, di mana data dikumpulkan dan diolah dari 44 responden warga Kabupaten Tuban yang jumlahnya ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program dengan menggunakan teori dari John P. Campbell. Berdasarkan teori tersebut, keberhasilan suatu program atau organisasi dapat diukur melalui beberapa aspek penting yaitu keberhasilan program itu sendiri, ketercapaian sasaran, tingkat kepuasan, serta perbandingan antara input dan output. Untuk melihat gambaran nyatanya data dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan software statistik SPSS versi 23.0. Hasil olah data tersebut menunjukkan bagaimana hubungan dan kontribusi dari setiap indikator efektivitas terhadap rasio efisiensi layanan kependudukan yang diterima oleh masyarakat. Adapun rincian mengenai hasil analisis data untuk masing-masing indikator tersebut dijelaskan di sebagai berikut :

4.1.1 Indikator Keberhasilan Program (X1)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif indikator keberhasilan program (X_1) dalam pelaksanaan program Bahtera Kita di Kabupaten Tuban dinilai berjalan dengan sangat baik dan efektif. Hal ini dibuktikan secara nyata oleh perolehan nilai rata-rata sebesar 12,4091 dari skor maksimal 15,00, yang menunjukkan kepuasan serta pandangan positif dari masyarakat luas. Keberhasilan operasional ini berhasil tercapai karena mekanisme program mampu mengintegrasikan proses pengurusan dokumen kependudukan penting seperti akta kelahiran, kartu keluarga, dan kartu identitas anak menjadi satu paket terpadu di fasilitas kesehatan tempat persalinan.

Melalui efektivitas sistem otomatisasi pelayanan tersebut, para orang tua baru merasakan kemudahan alur birokrasi serta efisiensi waktu yang signifikan. Jika dikaji menggunakan teori efektivitas John P. Campbell, pencapaian lapangan ini terbukti berjalan selaras dengan tujuan awal pemerintah daerah untuk mempercepat kepemilikan dokumen hukum anak sejak dini dan memecahkan tantangan keterlambatan pelaporan kelahiran. Oleh karena itu, realita pelaksanaan pelayanan publik yang diterima oleh warga di lapangan sudah sepenuhnya berjalan maksimal dan sesuai dengan rencana kebijakan awal organisasi.

4.1.2 Indikator Keberhasilan Sasaran (X2)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif indikator keberhasilan sasaran (X2) dari program Bahtera Kita di Kabupaten Tuban dinilai telah berjalan dengan sangat tepat sasaran. Hal ini dibuktikan secara nyata melalui pengujian statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 11,4545, dengan sebaran jawaban responden berkisar antara nilai terendah 8,00 hingga nilai tertinggi mencapai angka 15,00. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi pelayanan publik yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tuban telah berhasil menjangkau kelompok masyarakat yang menjadi target utama, termasuk para orang tua di wilayah pelosok pedesaan.

Melalui pengurusan otomatis di tempat persalinan, anak-anak bisa langsung mendapatkan kartu identitas resmi mereka tepat waktu sejak lahir. Program Bahtera Kita ini sukses memotong kendala jarak serta biaya transportasi sehingga seluruh lapisan masyarakat merasakan kemudahan secara setara. Hasil nyata tersebut membuktikan bahwa ketercapaian target program sudah berjalan optimal sesuai dengan rencana awal organisasi. Sinergi yang baik ini membuat pencapaian target di lapangan bergerak searah tanpa hambatan berarti.

4.1.3 Indikator Kepuasan Terhadap Program (X3)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif indikator kepuasan terhadap program (X3) menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Hal ini dibuktikan secara nyata melalui perolehan nilai rata-rata sebesar 15,7727 dari skor maksimal 20,00. Angka tersebut mencerminkan bahwa masyarakat Kabupaten Tuban memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan layanan program Bahtera Kita. Integrasi pelayanan kependudukan di tempat persalinan dinilai berhasil memotong waktu tunggu secara signifikan serta membebaskan warga dari kewajiban mengantre lama di kantor pusat.

Para orang tua merasa terbantu karena seluruh persyaratan dan alur pengurusan dokumen sangat ringkas serta mudah dipahami tanpa menimbulkan kebingungan birokrasi. Jika dikaji menggunakan teori efektivitas John P. Campbell, temuan lapangan ini terbukti sangat sejalan karena kepuasan pengguna merupakan indikator vital keberhasilan program. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tuban berhasil mewujudkan ekspektasi masyarakat akan pelayanan publik yang cepat, mudah, dan dekat, sehingga mampu memberikan pengalaman pelayanan yang menyenangkan bagi seluruh para orang tua di daerah.

4.1.4 Indikator Output (Y)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel indikator output atau hasil nyata (Y) menunjukkan capaian yang sangat optimal dan positif bagi daerah. Hal ini dibuktikan secara nyata oleh perolehan nilai rata-rata sebesar 20,7500 dari nilai maksimum 25,00, yang menandakan bahwa layanan program KIA Bahtera Kita telah memberikan dampak positif yang luas. Layanan ini berhasil memberikan manfaat konkret berupa pengurusan dokumen kependudukan yang menjadi jauh lebih ringkas, instan, serta terintegrasi langsung di tempat persalinan warga. Akibatnya, para orang tua baru dapat menghemat biaya transportasi dan tenaga secara signifikan karena tidak perlu lagi datang menuju kantor dinas pusat.

Selain keuntungan ekonomi tersebut, keberadaan fisik kartu identitas anak yang langsung diterbitkan ini mampu memberikan rasa aman dan tenteram bagi keluarga dalam memenuhi hak sipil dasar anak mereka. Secara keseluruhan, output kerja dari program kependudukan ini terbukti sukses menunjang tingkat kesejahteraan sekaligus mendukung proses tumbuh kembang seluruh anak di Kabupaten Tuban pada masa depan mereka secara berkelanjutan.

4.2 Saran

1. Perluasan Kemitraan Fasilitas Kesehatan Mandiri dan Penguatan Infrastruktur Digital

a. Ekspansi Jaringan Layanan

Saat ini layanan program KIA Bahtera Kita telah sukses mengintegrasikan layanan otomatisasi dokumen pada 39 puskesmas dan 6 rumah sakit di Kabupaten Tuban. Disdukcapil disarankan untuk memperluas cakupan Perjanjian Kerja Sama (PKS) ini hingga menyentuh jaringan Klinik Bersalin Swasta dan Bidan Praktik Mandiri (BPM) di tingkat desa. Langkah ini penting agar bayi yang lahir di luar faskes utama tetap mendapatkan hak dokumen integratif secara merata.

b. Evaluasi Berkala

Mengingat pelayanan ini sepenuhnya bergantung pada aplikasi Bahtera Kita dan operator khusus di fasilitas kesehatan, Disdukcapil perlu menyediakan jaminan stabilitas sistem dan pelatihan berkala. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi potensi hambatan klasik seperti jaringan eror atau ketidaksiapan sistem digital yang sering kali menghambat proses penerbitan dokumen di lapangan.